LAPORAN PENELITIAN



PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK PANCASAKTI (SIAP) DAN KUALITAS PELAYANAN ADMINISTRASI TERHADAP TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal)

PENGUSUL

Agnes Dwita Susilawati, SE., M.Kom.
NIDN. 0616088402
Setyowati Subroto, SE., M.Si.
NIDN. 0009057801

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL JANUARI 2022

HALAMAN PENGESAHAAN

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akademik 1. Judul Penelitian Pancasakti (Siap) dan Kualitas Pelayanan Administrasi Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal)

2. Bidang Penelitian : Penelitian Sosial

3. Ketua Peneliti

:Agnes Dwita Susilawati, SE., M.Kom. Nama Lengkap

:0616088401 b. **NIDN** : Asisten Ahli Jabatan Fungsional C. :Manajemen Program Studi d.

: Ekonomi dan Bisnis Fakultas e.

:081911481166 Nomor HP f.

:agnesdwita@gmail.com Alamat Surel (E-Mail)

: Setyowati Subroto, SE., M.Si. Anggota

: Dosen 5. Jabatan

6. Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen

7. Perguruan Tinggi : Universitas Pancasakti Tegal

8. Biaya Penelitian : Rp. 5.000.000,-

9. Lokasi Penelitian: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPS Tegal

: 5 bulan (Januari - Mei 2022) 10. Jangka Waktu

Ka. Prodi

Yuni Utami, SE., MM. NIDN: 0616067602

Tegal, 2 Maret 2022 Ketua Peneliti

Agnes Dwita S, SE., M.Kom.

NIDN. 0616088401

Menyetujui,

Pakultas Ekonomi dan Bisnis

EDr. Dien Novyani R, SE., MM., Akt. CA.

NIDN. 0628117502

PRAKATA

Peneliti memanjatkan Puji dan Syukur kepada Allah SWT, yang melalui kehendak- Nya, penelitian dengan judul "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akademik Pancasakti (Siap) dan Kualitas Pelayanan Administrasi Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal)"

Laporan Kamajuan Penelitian Dosen merupakan wujud pertanggungjawaban yang dilakukan peneliti atas kontrak yang ditandatangani antara Peneliti dengan Ka. Prodi yang diwakili oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pancasakti Tegal. Laporan kemajuan ini menginformasikan progres penyelesaian penelitian yang telah dilakukan peneliti sampai dengan tujuh puluh persen.

Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan berbagai pihak, proses penyelesaian penelitian dan penyusunan laporan kemajuan ini tidak dapat diselesaikan sesuai dengan yang ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan rasa terima kasih dan memberikan penghargaan kepada berbagai pihak, terutama kepada:

- 1. Rektor Universitas Pancasakti Tegal yang mengijinkan peneliti untuk berpartisipasi dalam kegiatan Penelitian dan Pengabdian Internal
- 2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) Universitas Pancasakti Tegal yang telah memberikan bantuan dan pengarahan teknis dan administratif penelitian.
- 3. Dekan dan Ka. Prodi yang memberi dukungan dan arahan terhadap peneliti

Laporan Kemajuan Penelitian Dosen Pemula ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharapkan masukan dan perbaikan dari semua pihak. Peneliti berharap bahwa laporan kemajuan penelitian internal ini bermanfaat bagi banyak pihak, baik akademisi maupun masyarakat sekitar.

Tegal, Maret 2022 Peneliti:

Agnes Dwita Susilawati, SE., M.Kom.

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Sampul	 i
Halaman Pengesahan	 ii
Prakata	 iii
Daftar Isi	 V
Identitas dan Uraian Umum	 vi
Abstrak	 vii
BAB I. PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	 1
1.2. Perumusan Masalah	 5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	 7
1.1. Sistem Informasi Akademik	 7
1.2. Kepuasan Mahasiswa	 9
1.3. Kualitas Pelayanan	 10
1.4. Studi Penelitian Terdahulu	 11
1.5. Kerangka Berpikir Konseptual	 13
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	 15
3.1. Tujuan Penelitian	 15
3.2. Manfaat Penelitian	 15
BAB IV. METODOLOGI PENELITIAN	 16
4.1. Pemilihan Metode	 16
4.2. Metode Pengumpulan Data	 16
BAB V. HASIL LUARAN YANG DICAPAI	 27
5.1. Hasil Penelitian	 27
5.2. Pembahasan	 29
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	 31
DAFTAR PUSTAKA	 33

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi

Akademik Pancasakti (Siap) Dan Kualitas Pelayanan Administrasi Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas

Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal)

1. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Agnes Dwita Susilawati, SE., M.Kom	Ketua	E-Business	UPS Tegal	12
2	Setyowati Subroto, SE., M.Si.	Anggota	Manajemen	UPS Tegal	12

2. Objek Penelitian (Jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian) : *Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPS Tegal (100 responden)*

3. Masl Pelaksanaan

Mulai : Januari 2022 Berakhir : Mei 2022

4. Usulan Biaya

Tahun ke-1 : Rp. 5.000.000,-

Lokasi Penelitian (Lab/Studio/Lapangan): FEB-Universitas Pancasakti Tegal

5. Instansi lain yang terlibat (Jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

-

6. Temuan yang ditargetkan (Penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, produk atau rekayasa)

Mengetahui Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akademik Pancasakti (Siap) Dan Kualitas Pelayanan Administrasi Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal)

7. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinil yang akan mendukung pengembangan IPTEK)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh pentingnya adanya system informasi khususnya bidang akademik serta kualitas pelayanan administrasi bagi mahasiswa

8. Jurnal ilmiah menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

Jurnal Nasional Terakreditasi yang akan terbit akhir tahun 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengindentifikasi penerapan aplikasi sistem informasi akademik pancasakti (SIAP) dan kualitas pelayanan di dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan objek penelitian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal. Pendekatan menggunakan *purposive sampling method* dan rumus *Yamane*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa. Dengan menggunakan analisis data regresi linear berganda, Uji T, Uji F dan Koefisien Determinasi. Penelitian ini menemukan bahwa Sistem Informasi Akademik Pancasakti (SIAP) dan Kualitas Pelayanan Administrasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Dan secara parsial sistem informasi akademik pancasakti berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa, Kualitas Pelayanan Administrasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Hasil penelitian juga menkorfimasi atas penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akademik Pancasakti (SIAP), Kualitas Pelayanan Administrasi, Kepuasan Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini telah mengalami peningkatan yangs angat pesat, tidak hanya dalam satu bidang namun telah terjadi di semua segi kehidupan dan salah satunya yang mengalami perkembangan pesat adalah perkembangan teknologi informasi atau teknologi komputer. Komputer telah memberikan banyak keuntungan berupa ketepatan waktu berkurangnya penanganan dokumen, serta kecepatan dalam pelayanan dan menjadikan ketergantungan dan manfaat terhadap manusia itu sendiri dalam memberikan informasi.

Ada sebuah pepatah mengatakan "jika anda ingin menggenggam dunia di dalam telapak tangan anda, maka kuasailah teknologi terutama komputer". Maksud dari pepatah tersebut bahwa komputer dapat digunakan untuk mengolah sebuah data terumata data tersebut menjadi sebuah informasi dimana dapat membentuk suatu sistem informasi berbasis komputer yang handal untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam memenuhi kebutuhan organisasinya.

Dengan kemampuan sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi yang akurat, cepat dan efisien akan memberikan manfaat yang sangat besar bagi organisasi dengan kemampuan yang dapat memenuhi harapan penggunanya yang akan sangat membantu kinerja organisasi maupun individu yang berkepentingan.

Kesuksesan sistem informasi merupakan suatu tingkat dimana sistem informasi mampu memberikan kontribusi pada organisasi dalam pencapaian tujuannya. Sebaliknya dikatakan gagal apabila sistem tersebut kurang atau bahkan tidak dimanfaatkan oleh penggunanya. Agar suatu sistem informasi dapat beroperasi secara optimal, perlu adanya evaluasi terhadap sistem informasi. Karena biaya yang dikeluarkan untuk menerapkan sistem informasi yang berbasis teknologi informasi tidak sedikit. Kepuasan pengguna merupakan salah satu bentuk evaluasi terhadap sistem informasi. Salah satu metode yang dikembangkan oleh ahli sistem informasi untuk mengukur kepuasan pengguna sistem informasi adalah dengan menilai karakteristik yang diinginkan dari sebuah sistem (kualitas sistem), karakteristik yang diinginkan dari ouput sistem (kualitas informasi) dan kualitas dukungan yang diterima pengguna sistem dari departemen sistem informasi dan dukungan personil informasi (kualitas pelayanan).

Sistem Informasi Akademik merupakan hal yang sangat vital bagi dunia pendidikan pada umumnya, dan bagi perguruan tinggi baik swasta ataupun negeri pada khususnya. Sistem informasi akademik juga bisa menjadi tolk ukur akan kualitas perguruan tinggi yang bersangkutan. Semakin bagus dan kompleks sistemnya maka semakin bagus pula perguruan tinggi tersebut. Sistem informasi Manajemen Akademik juga merupakan suatu poin penilaian dari status akreditas suatu perguruan tinggi.

Saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal memiliki sistem informasi akademik yang berbasis website yang sangat membantu dalam pengolahan informasi-informasi mengenai mahasiswa, dosen, administrasi akademik, proses perkuliahan, fasilitas kampus dan kegiatan mahasiswa diluar maupun di dalam pada lembaga tersebut. Dengan adanya Sistem Informasi Akademik yang berbasis website pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal merupakan hal yang sangat penting karena keberadaaan suatu sistem informasi sangat membantu dalam penyampaian informasi kegiatan-kegiatan kampus akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal dengan semakin mudah, cepat, hemat dan tepat.

Terkait kualitas Sistem Informasi Akademik Pancasakti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal dalam pelayanan manajemen pendidikan tinggi sudah tentu bisa dikatakan sangat tepat. Pada prakteknya banyak perguruan tinggi menggunakan Sistem Informasi Akademik pancasakti bisa didapati dengan berbagai bentuk, baik yang sangat sederhana bahkan sampai tingkat kerumitan yang sangat tinggi. Efektivitas kualitas sistem informasi akademik pancasakti dalam pengelolaan perguruan tinggi perlu mendapat perhatian yang lebih mengingat perannya yang cukup sentral dalam proses pengambilan keputusan manajerial ataupun keputusan-keputusan lainnya. Untuk meningkatkan efektivitas dalam pemanfaatan kualitas layanan Sistem Informasi Akademik Pancasakti ini khususnya dalam hal administrasi akademik perlu diteliti lebih lanjut, ini ditujukan agar

proses manajemen akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal menajdi lebih efektif dan efisien sehingga mampu menunjang pencapaian perguruan tinggi.

Perguruan tinggi sebagai salah satu organisasi pendidikan saat ini telah menerapkan teknologi informasi karena semakin kompleknya persoalan yang di hadapi. Berdasarkan hal tersebut, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal untuk menghadapi kendala administrasi akademik dan kemahasiswaan seperti pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), Kartu Hasil Studi (KHS), Jadwal Kuliah dan Ujian telah ikut serta dalam program Sistem Informasi Akademik (SIAP) yang telah dikembangkan oleh unit Puskom (Pusat Sistem Infromasi dan Komputer) Universitas Pancasakti Tegal. Adanya SIAP diharapkan dapat memperbaiki administrasi akademik mahasiswa pada masing-masing fakultas yang sebelumnya masih dijalankan secara manual, dengan adanya keselarasan antara sumber daya informasi yang berhubungan yaitu mahasiswa, pengajar dan staf dalam hal ini akademik dan kemahasiswaan dapat terwujud. SIAP ini juga diharapkan dapat menyediakan informasi yang akurat, cepat dan tepat yang pada akhirnya proses ini dapat mempersingkat waktu dengan tidak mengurangi kualitas dari informasi dan menunjukkan hasil yang lebih efisien dalam menyajikan informasi bagi semua pihak. Meskipun dalam prakteknya masih ada kekurangan seperti sulitnya meng-akses situs SIAP ketika pengisian kartu rencana studi baru dimulai, jumlah kelas yang dibuka tidak sesuai dengan jumlah mahasiswa yang akan menempuh suatu mata

kuliah tertentu, jadwal kuliah dan ujian sering tidak sesuai karena tidak diperbarui jika ada perubahan.

Penelitian ini dilakukan oleh (Ratnawati, 2003) menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akademik dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa. Jika sistem layanan mampu memberikan layanan yang efektif maka mahasiswa merasa amat puas, namum juka sistem sering mengalami gangguan atau keterlambatan respon maka mahasiswa merasa tidak puas.

Berdasarkan fakta empiris bahwa beberapa fasilitas layanan mahasiswa harus menunggu respon dari Akses Unit layanan seperti prodi dan BAAK. Namun oleh mahasiswa Unit Layanan masih dianggap lamban dan kurang tanggap dalam merespon keinginan mahasiswa, sehingga mahasiswa terkadang harus melaporkan kepada pihak unit layanan yang ebrtanggung jawab. Hal ini mengindikasi bahwa kinerja unit layanan masih kurang efektif.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk menulis judul penelitian "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akademik Pancasakti (Siap) Dan Kualitas Pelayanan Administrasi Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal)

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah penerapan SIAP berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa

- 2. Apakah kualitas pelayanan administrasi berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa
- 3. Apakah penerapan SIAP dan kualitas pelayanan administrasi berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan mahasiswa

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi Akademik

Sistem Informasi Akademik (SIAP) merupakan sumber daya dan layanan akademik yang diperuntukan bagi mahasiswa dalam meng-akses informasi yang berkaitan dengan catatan akademik selama proses perkuliahan. Sistem Informasi Akademik selain merupakan sumber Informasi yang disampaikan meliputi informasi Kartu Rencana Studi (KRS), Kartu Hasil Studi (KHS), jadwal kuliah yang sedang diikuti.

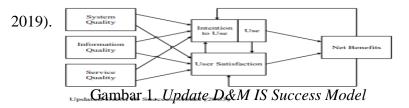
Menurut (McLeod, 2010) model adalah penyederhanaan dari sesuatu. Model mewakili sejumlah objek atau aktivitas yang disebut entitas (entity). Menurut (Wibowo, 2002) system informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang fungsinya mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menditribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Selain mendukung pembuatan keputusan, koordinasi dan pengawasan system informasi dapat membantu manajer dalam menganalisa masalah-masalah kompleks dan menciptakan produk produk baru (Wibowo, 2002).

Menurut (Dona Kristiawan, 2016) Kepuasan pengguna merupakan salah satu bentuk evaluasi terhadap system informasi. Salah satu metode yang dikembangkan oleh ahli sistem informasi untuk mengukur kepuasan

pengguna sistem informasi adalah dengan menilai karakteristik yang diinginkan dari sebuah sistem (kualitas sistem), karakteristik yang diinginkan dari output system (kualitas informasi) dan kualitas dukungan yang diterima pengguna sistem dari departemen sistem informasi dan dukungan personil informasi (kualitas pelayanan).

Sementara dalam penelitian *DeLone and McLean* yang terbaru (*The DeLone and McLean Model of Information System Success: A Ten-Year Update*), model tersebut mengalami perubahan. Model ini dikembangkan dengan tujuan untuk memperbarui *D&M IS Successs Model* dan mengevaluasi kegunaannya mengingat perubahan drastic dari system informasi, khususnya pertumbuhan *e-commerce* yang pesat (E.R, 2019).

Perbedaan model *The Update D&M IS Success* dengan model sebelumnya terletas pada dimensi tambahan dalam *The Update D&M IS Success model* yaitu *service quality dan net benefit*. Dalam *The Update D&M IS Succes Model, DeLone dan McLean* merekomendasikan untuk menambahkan kualitas pelayanan (*service quality*) dan kualitas informasi (*information quality*) khususnya dalam lingkup *e-commerce* dimana kekuatan pelayanan garis depan (*front liner*) amatlah penting. Hal ini disebabkan karena *The Update D&M IS Success Model* menekankan pada pengembangan komprehensif ukuran keberhasilan *e-commerce* (E.R,



Pada instrumen kualitas pelayanan dalam *The Update D&M IS Success model*, dimensi-dimensi yang digunakan untuk mengukur kualitas pelayanan adalah *tangibles, reliability, responsiveness, assurance and emphaty*. Dimensi-dimensi ini diadopsi oleh para peneliti dari konsep SERVQUAL pada kajian pemasaran yang kemudian diuji cobakan dalam konteks sistem informasi...

2.2. Kepuasan Mahasiswa

Kata kepuasan (satisfication) berasal dari bahasa Latin "satis" artinya cukup baik, memadai dan "facio" melakukan atau membuat. Kepuasan bisa diartikan sebagai "upaya pemenuhan sesuatu" atau "membuat sesuatu memadai" (Tjiptono dalam Sarjono, 2007). Kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan SIAP dapat diukur dari teori yang telah di sampaikan (McLean, 2003) dalam The Update D&M IS Succes Model dimana ada tiga komponen yang mempengaruhi kepuasan pengguna (mahasiswa), yaitu kualitas sistem, kulitas informasi dan kualitas pelayanan. Dalam penelitian ini hanya fokus terhadap kepuasan pengguna bukan kesuksesan kulitas sistem informasi secara keseluruhan.

(Kotler.P, 2000) mengemukakan bahwa semakin tingginya kualitas pelayanan menyebabkan semakin tingginya tingkat kepuasan pelanngan, (Fandi, 2002) menyatakan bahwa kualitas pelayanan yang unggul dan konsisten dapat menumbuhkan kepuasan pelanggan yang pada gilirannya akan memberikan berbagai manfaat.

Dari variabel kualitas sistem informasi akademik menunjukkan bahwa

kualitas sistem infromasi akademik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan pendapat pakar bahwa sistem infromasi yang dikelola dengan terencana dan aplikatif akan memberikan dampak bagi pengelolaan pendidikan tinggi (Ahmad K & Ogunsola, 2011). Demikian pula dinyatakan bahwa dengan sistem infromasi yang teraplikasi akan membantu proses pembelajaran dan peningkatan mutu akademik (A, 2014).

2.3. Studi Penelitian Terdahulu

Studi Penelitian terdahulu berguna untuk membandingkan dan menjadi patokan dalam penelitian. Penelitian terdahulu ini berfokus pada Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akademik Pancasakti (Siap) Dan Kualitas Pelayanan Administrasi Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal).

- Ismail Suardi Wekke, Muhammad Nuzul Qadri, Sudarmanto Saeka, Idris
 Idris (2018) melakukan penelitian dengan judul "Kualitas Sistem
 Informasi Akademik Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Di
 Perguruan Tinggi", bahwa hasil penelitian ini adalah Sistem informasi
 akademik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan
 mahasiswa.
- Ferdinando Solissa1 Putu Anggreyani Widya Astuty (2020) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Berkarakter, Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

- Akuntansi (Studi Kasus Pada Universitas Victory Sorong)", bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran akuntansi berkarakter, minat, dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi.
- 3. Riza Wahyudi Endang Siti Astuti Riyadi (2015) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kualitas Sistem, Informasi Dan Pelayanan Siakad Terhadap Kepuasan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya)", bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem, variabel kualitas infomasi, dan variabel kualitas pelayanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan mahasiswa.
- 4. Wa Ode Trinor Hayati, Alida Palilati, Endro Sukotjo (2018) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Sistem Informasi Akademik (Siakad) Dan Kualitas Pelayanan Administrasi Terhadap Kepuasan Mahasiswa (The Effect Of Academic Information System And The Quality Of Administrative Services On Student Satisfaction)", bahwa hasil penelitian ini menunjukkan kualitas pelayanan administrasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Halu Oleo.
- 5. Muhammad Taufik Syastra (2013) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akademik Mahasiswa terhadap Kepuasan Mahasiswa STT Indonesia Tanjungpinang", bahwa hasil penelitian ini menunjukkan Terdapat pengaruh antara Kualitas Sistem dari

Sistem Informasi Akademik Mahasiswa terhadap Kepuasan Mahasiswa (pengguna) STT Indonesia, Terdapat pengaruh antara Kualitas Informasi dari Sistem Informasi Akademik Mahasiwa terhadap Kepuasan Mahasiswa (pengguna) STT Indonesia, Terdapat pengaruh antara Kualitas Sistem Informasi Akademik mahasiswa terhadap Kepuasan Mahasiswa (pengguna) STT Indonesia.

Tabel 1.
Studi Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ismail Suardi Wekke, Muhammad Nuzul Qadri, Sudarmanto Saeka, Idris Idris (2018) ResearchGate Oktober 2018 Hal. 1-8	Kualitas Sistem Informasi Akademik Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Di Perguruan Tinggi	Bahwa hasil penelitian ini adalah Sistem informasi akademik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.
2.	Ferdinando Solissa1 Putu Anggreyani Widya Astuty (2020) Jurnal Ilmiah Ekonomi & Bisnis, Vol. 13, No. 2, Desember 2020, 109-119 ISSN. 2614- 8870	Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Berkarakter, Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Universitas Victory Sorong)	Bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran akuntansi berkarakter, minat, dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi.
3.	Riza Wahyudi Endang Siti Astuti Riyadi (2015) Jurnal Administrasi Bisnis, Volume 23, Nomor 2, Juni 2015	Pengaruh Kualitas Sistem, Informasi Dan Pelayanan Siakad Terhadap Kepuasan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya)	Bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas infomasi, dan variabel kualitas pelayanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel

			kepuasan mahasiswa.
4.	Wa Ode Trinor Hayati, Alida Palilati, Endro Sukotjo (2018) Jurnal Manajemen Bisnis dan Organisasi (2/1) 2018 / 11-19 ISSN. 2502-4175	Pengaruh Sistem Informasi Akademik (Siakad) Dan Kualitas Pelayanan Administrasi Terhadap Kepuasan Mahasiswa (The Effect Of Academic Information System And The Quality Of Administrative Services On Student Satisfaction)	Universitas Halu Oleo.
5.	Muhammad Taufik Syastra (2013) CBIS Journal, Vol. 1, No. 1, 2013 ISSN: 2337 – 8794	Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akademik Mahasiswa terhadap Kepuasan Mahasiswa STT Indonesia Tanjungpinang	Bahwa hasil penelitian ini menunjukkan Terdapat pengaruh antara Kualitas Sistem dari Sistem Informasi Akademik Mahasiswa terhadap Kepuasan Mahasiswa (pengguna) STT Indonesia, Terdapat pengaruh antara Kualitas Informasi dari Sistem Informasi Akademik Mahasiwa terhadap Kepuasan Mahasiswa (pengguna) STT Indonesia, Terdapat pengaruh antara Kualitas Sistem Informasi Akademik mahasiswa terhadap Kepuasan Mahasiswa (pengguna) STT Indonesia, Mahasiswa terhadap Kepuasan Mahasiswa terhadap Kepuasan Mahasiswa (pengguna) STT Indonesia.

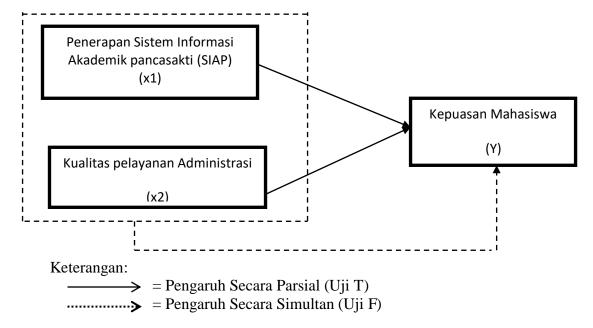
Sumber : Diolah dari berbagai sumber

2.4. Kerangka Pemikiran Konseptual

Kerangka pemikiran dimaksudkan untuk menggambarkan paradigm sebagai jawaban atas masalah penelitian. Dalam kerangka pemikiran tersebut

terdapat 2 vatiabel independen (*Penerapan Sistem Informasi Akademik Pancasakti* dan *Kualitas Pelayanan Administrasi*) yang mempengaruhi variable dependen (*Kepuasan Mahasiswa*).

Peningkatan sistem informasi akademik pancasakti dan kualitas pelayanan administrasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal dapan meningkatkan kepuasan mahasiswa. Hubungan tersebut dapat dinyatakan dalam suatu kerangka konseptual berikut ini



Berdasarkan hasil kajian teoritis dan empiris diketahui bahwa meningkatnya sistem informasi akademik pancasakti dan kualitas pelayanan administrasi dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa. Oleh karena itu maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- H1. Sistem Informasi akademik pancasakti berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa
- H2. Kualitas Pelayanan administrasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa
- H3. Sistem Informasi akademik pancasakti dan Kualitas Pelayanan Administrasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisa dan menjelaskan pengaruh penerapan Sistem Informasi Akademik dan Kualitas Pelayanan Administrasi terhadap kepuasan mahasiswa.

3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

- Menerapkan teori dan informasi tambahan dalam kajian bidang manajemen sumber daya manusia
- 2. Sebagai referensi dan pengembangan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik sejenis di masa yang akan datang
- Sebagai bahan masukan Universitas Pancasakti Tegal dalam meningkatkan dan mengembangkan Sistem Informasi Akademik serta kualitas pelayanan administrasi terhadap kepuasan mahasiswa
- 4. Bermanfaat bagi masyarakat mengenai pengaruh Sistem Informasi
 Akademik serta kualitas pelayanan administrasi terhadap kepuasan
 mahasiswa

3.3. Luaran Penelitian

Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi

BAB. IV

METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatam kuantitatif dengan jenis penelitian explanatrory. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data Sedangkan penyajian datanya dilakukan dengan analisis statistik (Sugiyono, 2017).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono,2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa aktif Universitas Pancasakti Tegal tahun 2019 adalah sebesar 7.566 mahasiswa.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel untuk perspektif pelanggan menggunakan accidental sampling, teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara keebtulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Maka jumlah sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Yamane* (dalam (Sugiyono,2017) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Presisi yang ditetapkan atau presentasi kelonggaran ketidak telitian
 karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir
 atau diinginkan (diambil 10%)

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa jumlah mahasiswa aktif Universitas Pancasakti Tegal tahun 2019 adalah sebesar 7.566 mahasiswa. Maka jumlah sampel untuk penelitian ini dengan *margin of error* 10% adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh di atas, maka jumlah sampel yang diteliti adalah 100 responden.

3. Teknik pengambilan sampel

Menurut (Sugiyono,2017) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari

sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Responden yang dipilih adalah seluruh Mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal. Teknik pengambilan sampel digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*, yaitu penelitian menggunakan pertimbangan sendiri dengan cara sengaja dalam memilih anggota populasi yang dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan atau unit sampel yang sesuai dengan kriteria tertentu yang diinginkan peneliti berjumlah 100 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Dapat primer yaitu data asli yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Dikatakan data primer, karena dalam penelitian ini data yang dibutuhkan yakni berupa t responden terhadap data karyawan Universitas Pancasakti Tgeal berkaitan dengan jenis kelamin, usia, dan Masa Kerja (Suliyanto, 2018, hal. 156). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari Karyawan Universitas Pancasakti Tegal yang menjadi sampel dalam penelitian ini selanjutnya disebut responden.

2. Data Sekunder

Adalah data yang di peroleh tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder di kumpulkan dan di sajikan oleh pihak lain, baik dengan tujuan komersial maupun non komersial. Biasanya dataa sekunder berupa data statistik hasil penelitian dari buku laporansurvei, majalah/surat kabar, dokumentasi maupun arsip-arsip resmi (Suliyanto, 2018, hal. 156). Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode/teknik pengumpulan data menggunakan:

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden agar responden tersebut memberikan jawaban (Suliyanto, 2018, hal. 167).Dalam penelitian ini, angket yang berupa pernyataan digunakan untuk memperoleh data mengenai variabel yang akan di teliti yaitu Sistem Informasi Akademik Pancasakti, Kualitas Pelayanan Administrasi Terhadap Kepuasan Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah

skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala pengukuran likert mengradasikan jawban dari yang sangat positif sampai yang sangat negatif. Kuesioner dalam penelitian ini disusun dalam bentuk pilihan ganda guna membantu responden dalam menjawab. Sewaktu menanggapi pernyataan dalam *skala likert* atau disebut juga *skala ordinal* responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernytaan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Adapun skor jawaban pada kuesioner adalah sebagai berikut:

a. SS : Sangat Setuju = 5

b. S : Setuju = 4

c. KS : Kurang Setuju = 3

d. TS : Tidak Setuju = 2

e. STS : Sangat Tidak setuju = 1

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Pada saat wawancara peneliti tidak harus tatap muka secara langsung tetapi dapat melalui media seperti telepon, atau *chatting* melalui *internet*.

F. Teknik Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

(Ghozali, 2011, hal. 52) Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur oleh kuesioner tersebut.

- a. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, apabila
 r hitung > r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid sedangkan
 apabila r hitung < r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.
- b. uji validitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan pearson correlation yaitu dengan cara tingkat signifikan dari hasil korelasi setiap insikator dengan total indikator, apabila nilai sig < 0.05 maka variabel tersebut valid. Adapun perhitungan korelasi product moment, dengan rumus :

$$\mathbf{r}_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

 r_{XY} = Korelasi product moment

X = Skor total dari setiap item

Y = Skor/nilai dari setiap item

N = Jumlah sampel

2. Uji Reliabilitas

(Ghozali, 2011, hal. 47) Uji Realibilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel kontruk. Suatu kuesioner yang dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu pertanyaan yang di jawab oleh responden konsisten atau jawban tidak boleh acak karena setiap pertanyaan akan mengukur hal yang sama. Pengukuran realibilitas dapat dilakukan denan dua cara yaitu:

- a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang yaitu responden akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah responden tersebut tetap konsisten dengan jawabannya.
- b. One Shot atau pengukuran sekali saja yaitu pengukuran dilakukan dnegan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawban pertanyaan. Uji realibilitas digunakan untuk mengukur reabilitas dengan uji statistik cronbach Alpha (α) .suatu kontruk atau variabel jika memberikan nilai α 0,60. Butir kuesioner dikatakan reliabel jika cronbach"s alpha > 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika cronbach"s <0,60.</p>
- c. Dalam pengujian reliabilitas dapat juga dilakukan dengan menggunakan teknik Alpha
 Cronbach, yang rumusnya sebagai berikut (Simamora, 2004 : 77):

$$r = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2}\right)$$

Keterangan:

 r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

 $\Sigma \delta b^2 = \text{jumlah varians butir}$

 δt^2 = varians total

Dalam mengukur realibilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α), dapat juga menggunakan alat bantu program komputer yaitu *SPSS*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 (Nunnally dalam Ghozali, 2011: 48).

G. Teknik Analisis Data

Data penelitian akan di olah dengan menggunakan profram IBM Statistical package fot the social science (SPSS) versi 22. Menggunakan uji asumsi klasik dan uji signifikan yang dilakukan melalui analisis regresi linear berganda.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Menurut (Ghozali, 2011, hal. 105) tujuan uji multikolonieritas adalah untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel bebas(Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika independen saling berkorelasi, maka variabel—variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2011, hal. 105) uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

c. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2011, hal. 107) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi, autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

d. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2011, hal. 105) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regredi, variable pengganggu atau residual memiliki kontribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji y dan F mengasumsi bahwa anilai residual mengikuti distribuis normal. Kalau asumsi ini dilangga rmaka uji statistic menjad itidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendetek siapakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistic Kolmogorov-smirnov Test.52 Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi>0,05.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) yaitu *Sistem Informasi SDM(X1)*, *Motivasi (X2)*, *Disiplin Kerja (X3)* terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y), maka digunakan analisis regresi berganda. Adapun rumus yang digunakan yaitu menurut Pangestu dan Djarwanto (2011:275).

Rumus =
$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + ... + b_n X_n + e$$

Dimana:

Y= Variabel Dependen

X = Variabel Independen

a = Konstanta

 b_1 , b_2 , b_3 = Koefisien Regresi

e = eror

3. Uji Signifikasi

a. Uji (t) Parsial

Analisis t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji statistik t pada dasarnya menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen seecara individual dalam menerapkan variasi variabel dependen (Ghozhali, 2018: 98). Langkah pengujiannya:

- 1) Formulasinya H₀ dan H₁
 - a) Formulasi Hipotesi 1

 H_0 : $b_1=0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Sistem informasi SDM terhadap Kinerja Karyawan pada Universitas Pancasakti Tegal

 $H_1: b_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh yang signifikan Sistem informasi SDM terhadap Kinerja Karyawan pada Universitas Pancasakti Tegal

b) Formulasi Hipotesis 2

 H_0 : $b_2=0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Motivasi* terhadap Kinerja Karyawan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal H_1 : $b_2\neq 0$, Terdapat pengaruh yang signifikan *Motivasi* terhadap Kinerja Karyawan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal

c) Formulasi Hipotesis 3

 $H_0: b_3=0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Disiplin Kerja* terhadap Kinerja Karyawan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal $H_1: b_3 \neq 0$, Tterdapat pengaruh yang signifikan *Disiplin Kerja* terhadap Kinerja Karyawan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal

2) Menentukan Level of Significance (α)

Tingkat signifikasi sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0.05$)

3) Kriteria Pengujian

 $H_o \ diterima \ apabila = t_{tabel} < \ t_{hitung} < \ t_{tabel}$

 H_o ditolak apabila = $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$

4) Menghitung Nilai Thitung

t hitung dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{t_{hitung}} = \frac{b}{se}$$

Keterangan:

 t_{hitung} = Nilai t

b = Koefisien regresi X

Se = Standar error koefisien regresi X

5) Kesimpulan H_o diterima atau ditolak.

Gambar 2 Uji t



b. Uji (F) Simultan

Analisis statistik F pada dasarnya menunjukan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2018: 98). Langkah pengujiannya akan dijelaskan pada halaman berikut:

1) Formulasinya H₀ dan H₁

Hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatifnya (H_α) yang akan diuji adalah :

 $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0,$ Tidak terdapat pengaruh signifikan Sistem Informasi SDM, Motivasi dan Disiplin Kerja secara simultan terhadap keputusan Kinerja Karyawan pada Universitas Pancasakti

Tegal menentukan

 $H_{\alpha}: \beta_{1}, \beta_{2}, \beta_{3}, \beta_{4} \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan *Sistem Informasi SDM, Motivasi* dan Disiplin Kerja secara simultan terhadap keputusan Kinerja Karyawan pada Universitas Pancasakti Tegal.

2) Menentukan Level of Significance (α)

Tingkat signifikasi sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0.05$)

3) Kriteria Pengujian

Kriteria untuk menerima atau menolak H₀ yaitu:

 H_0 diterima apabila = $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ (Signifikan)

 H_0 ditolak apabila = $F_{hitung} > F_{tabel}$ (Tidak Signifikan)

4) Menghitung Nilai F_{hitung}

Rumus umum Fhitung ini adalah:

Rumus umum F_{hitung} ini adalah:

$$\mathbf{F_{hitung}} = \frac{JK_{reg} - K}{(JK_{res}/(\mathbf{n} - \mathbf{k} - \mathbf{1}))}$$

Keterangan:

 JK_{reg} = Jumlah Kuadrat Regresi

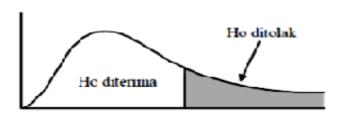
JK_{res}= Jumlah Kuadrat residu

k = Jumlah variabel bebas

n = Ukuran Sampel

5) Kesimpulan H_o diterima atau ditolak

Gambar 3 Uji F



c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) (Ghozali, 2011) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan perubahan variabel independen yang disebabkan variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi berkisar antara 0 sampai 1, suatu Koefisien Determinasi sebesar 1 berarti ada kecocokan sempurna, sedangkan yang bernilai 0 berarti tidak ada hubungan antara variabel tak bebas dengan variabel yang menjelaskan.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

KD = Besarnya Koefisien Determinasi

 r^2 = Koefisien Korelasi

BAB. V

HASIL LUARAN YANG DICAPAI

A. Hasil Penelitian

Metode analisis data dalam penelitain ini di bantu program SPSS *for Windows* versi 22.0. Dalam pengolahan data menggunakan analisis regresi linear berganda dimana merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur ada tidaknya korelasi atau hubungan antar variabel (Suliyanto, 2018). Dalam nilai koefisien di atas persamaan regresi dapat disusun dengan variabel yaitu Sistem Informasi Akademik Pancasakti (SIAP) (x1), Kualitas Pelayanan Administrasi (x2) dan Kepuasan Mahasiswa (Y) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_{1+} b_2 X_{2+} e$$

$$Y = 6,875 + 0,263X1 + 0,181X2$$

Hasil persamaan regresi tersebut dapat dianalisis nilai konstantanya adalah sebesar 6,875, hal ini memberi gambaran bahwa pada saat kualitas sistem informasi informasi dan kualitas pelayanan memiliki nilai 0 maka nilai kepuasan mahasiswa adalah 6,875. Adapun koefisien regresi variabel sistem informasi akademik pancasakti (X1) sebesar 0,263 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan sistem informasi akademik pancasakti mengalami kenaikan 1% maka kepuasan mahasiswa (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,263 dimana koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh antar sistem informasi akademik pancasakti (SIAP) terhadap tingkat kepuasan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal, sedangkan koefisien regresi variabel kualitas pelayanan administrasi (X2) sebesar 0,181 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan kualitas pelayanan administrasi mengalami kenaikan 1% maka kepuasan mahasiswa (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,181 dimana koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh antar kulitas pelayanan administrasi terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

		Unstar	Unstandardized Coefficients			
Mode	1	В		Std. Error		
1	(Constant)		6.875	1.275		
	Sistem Informasi Akademik Pancasakti		.263	.050		

Kualita Pelayanan	.181	.042
110001100 1 0100 1 011011	,,,,,	

a. Dependent Variable: Kepuasan Mahasiswa

Sumber olah data SPSS

Tabel 2. Hasil Uji Siginifikan Parsial t

Coefficients^a

		Unstand Coeffic	dardized ients	Standardiz ed Coefficient s		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.875	1.275		5.392	.000
	Sistem Informasi Akademik Pancasakti	.263	.050	.468	5.277	.000
	Kualita Pelayanan	.181	.042	.381	4.291	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Mahasiswa (sumber olah data SPSS)

Berdasarkan hasil perhitungan uji siginifikan parsial yang ditujukan pada tabel 2 menyatakan bahwa untuk variabel penerapan sistem informasi akademik pancasakti (X1), Kualitas Pelayanan Administrasi (X2) menghasilkan nilai t masing masing 5,277; 4,291 dengan siginifikan masingmasing 0,000; 0,000.

Tabel 3 Hasil Uji Signifikan Simultan f

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Г	1 Regression	449.075	2	224.537	77.721	.000 ^b
	Residual	280.235	97	2.889		
	Total	729.310	99			

a. Dependent Variable: Kepuasan Mahasiswa

Pancasakti

Sumber olah data SPSS

Dari data perhitungan uji signifikan secara simultan yang tampak pada tabel 3 nilai F hitung sebesar 77,721 dengan nilai signifikan yang kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Sehingga untuk variabel sistem informasi akademik pancasakti (X1), kualitas pelayanan administrasi (X2) secara simultan berpengaruh yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.

Tabel 4 Hasil Koefisien Determinasi r²

Model Summary^b

Wiodei Summary					
			Adjusted R	Std. Error of the	
Model	R	R Square	Square	Estimate	

b. Predictors: (Constant), Kualita Pelayanan, Sistem Informasi Akademik

1	.785 ^a	.616	.608	1.700
---	-------------------	------	------	-------

- a. Predictors: (Constant), Kualita Pelayanan, Sistem Informasi Akademik Pancasakti
- b. Dependent Variable: Kepuasan Mahasiswa Sumber olah data SPSS

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dianalisis bahwa besaran pengaruh yang diberikan sistem informasi akademik pancasakti dan kualitas pelayanan administrasi terhadap kepuasan mahasiswa adalah sebesar 61,6% ($0,616 \times 100\% = 61,6\%$), sedangkan sisanya sebesar 38,4% (100% - 61,6% = 38,4%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak teliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat di intrepesikan hasil dari hipotesis peneliti sebagai berikut :

1. Penerapan Sistem Informasi Akademik Pancasakti (SIAP)

Untuk uji hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima dilihat dari nilai signifikasi yang kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Hal ini berarti bahwa penerapa sistem informasi akademik pancasakti (SIAP) berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riza Wahyudi dkk, (2015) dan juga seperti dikemukakan oleh Lestanto Pudji Santosa (2016) bahwa Sistem Informasi Akadmeik merupakan layanan akademik yang diperuntukan bagi mahasiswa dan juga pada semua unit yang ada di Universitas dalam mengakses informasi yang berkaitan catatan akademik proses perkuliahan.

2. Kualitas Pelayanan Administrasi

Untuk uji hipotesis kedua dapat disumpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima dilihat dari nikai signifikasi yang kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Hal ini berarti bahwa kualitas pelayanan administrasi berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitain yang dilakukan oleh Lestanto Pudji Santosa (2016) dan juga dikemukakan oleh Wa Ode Trinor Hayati dkk (2018) bahwa kepuasan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal ddidukung oleh keberadaan dari kualitas pelayanan administrasi yang disediakan oleh Universitas, kualitas pelayanan yang dimaksud adalah berbagai bentuk layanan yang diperlukan mahasiswa untuk mengikuti studi secara maksimal.

3. Dari perhitungan koefisien determinasi diketahui nilai R square adalah 0,616 atau sama dengan 61,6%. Hal ini berarti bahwa sebesar 61,6% kepuasan mahasiswa Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal dipengaruhi oleh independen (sistem informasi akademik pancasakti dan kuliatas pelayanan administrasi0, sedangkan 38,4% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Keterbatasan penelitian ini tidak membedakan mahasiswa berdasarkan tingkatan 4. semester, oleh karena ini penelitian selanjutnya dapat mengkaji tingkatan semester mahasiswa sebagai variabel *control*.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebegai berikut :

- 1. Sistem Informasi Akademik Pancasakti (SIAP) dan kualitas layanan administrasi secara simulta berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal, yang artinya secara bersama-sana SIAP yang teraplikasi dengan baik kemudian didukung dengan adanya pelayanan administrasi yang baik juga maka akan menciptakan kepuasan mahasiswa dalam penggunaan SIAP yang tersedia.
- 2. Sistem Informasi Akademik Pancasakti (SIAP) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal yang artinya bahwa kepuasan mahasiwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal dalam penelitian ini didukung dengan keberadaan penerapan dari kualitas sistem sebagai salah satu indikator dari Sistem Informasi Akademik Pancasakti (SIAP) yang dilengkapi dengan sistem online yang dapat memberikan berbagai kemudahan bagi mahasiswa. Dengan adanya kemudahan tersebut mahasiswa merasakan kepuasan terhadap sistem yang disediakan oleh Universitas.
- 3. Kualiats Pelayanan Administrasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal yang artinya kepuasan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal dalam penelitian ini didukung oleh keberadaan dari kualitas pelayanan administrasi yang disediakan oleh Universitas.

B. Saran

Bagi pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal harus dapat meningkatkan kinerja SIAP yang sudah beroperasi dengan baik agar dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa dan memberikan informasi yang *up to date* dalam SIAP seperti jadwal mata kuliah yang berubah jamnya harus segera diperbarui dan ditampilkan dalam SIAP. Pelayanan yang diberikan terhadap mahasiswa agar lebih ditingkatkan lagi

sehingga apabila mahasiswa mengalami kendala dapat segera terbantu dengan maksimal. Bagi penelitian selanjutnya agar menggunakan atau menambahkan variabel lain agar dapat menghasilkan penelitian-penelitian yang akan memberikan informasi ilmiah yang lebih lengkap yang pada akhirnya dapat memberikan sumbangan dalam memajukan bidang akademik atau dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawi, M. R. (2005). Di Perguruan Tinggi. Makara, Sosial Humaniora, 9(2), 66–71.
- DeLone and McLean. (2003). model of information systems success: a ten_year update. *Journal of Mangement Information System*, 19(4), 9–30.
- Kotler P. (2000). Manajemen Pemasaran. Prentice-Hell.
- McLeod. (2001). Sistem Informasi Manajemen.
- Santosa, L. P. (2016). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akademik Terhadap Kinerja Organisasi Pada Universitas Esa Unggul Jakarta. *Jurnal Ilmu Komputer*, *12*(1), 50–64.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Alfabeta.
- Suharno dan Ana Retnoningsih. (2012). Kamus Besar Bahasa Indonesia. CV Widya Karya.
- Suliyanto. (2018). Metode Penelitian Bisnis. Andi Offset.
- Syastra, M. T. (2012). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akademik Mahasiswa terhadap Kepuasan Mahasiswa STT Indonesia Tanjungpinang. *Computer Based Information System*, 1, 97–108.
- Trinor Hayati, W. O., Palilati, A., & Sukotjo, E. (2018). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIAKAD) DAN KUALITAS PELAYANAN ADMINISTRASI TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA (The Effect of Academic Information System and The Quality of Administrative Services on Student Satisfaction). *JUMBO* (*Jurnal Manajemen, Bisnis, Dan Organisasi*), 2(1), 11–19. http://ojs.uho.ac.id/index.php/JUMBO
- Wahyudi, R., Astuti, E., & Riyadi, R. (2013). Pengaruh Kualitas Sistem, Informasi Dan Pelayanan Siakad Terhadap Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, *I*(1), 28–39